

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan dengan 735.355 mill persegi yang terdiri dari 17.000 pulau. Dan Indonesia adalah Negara Maritim. Oleh sebab transportasi laut sangat dibutuhkan dan sangat penting di Indonesia. Bukan hanya alat penghubung dari satu tempat ke tempat lain, namun juga sebagai alat angkut perdagangan nasional maupun internasional.

Dengan kondisi tersebut, transportasi laut harus diperhatikan demi mewujudkan kuatnya armada di laut dibantu dengan pelayanan jasa di pelabuhan yang handal. Transportasi laut membawa tantangan bagi armada laut sebagai alat transportasi maupun dalam menangani infrastruktur pelabuhan Indonesia.

Dalam transportasi nasional terdapat sektor kepelabuhanan yang sangat menunjang sistem transportasi jasa pengangkutan baik barang maupun manusia. Di pelabuhan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan demi meningkatkan pelayanan jasa. Sebagai sebuah perusahaan profesional, mutu dari peningkatan pelayanan terhadap pelanggan tergantung sekali pada mutu personalianya. Dalam hal ini karyawan, baik yang berada pada level manajer maupun level bawah, merupakan sumber daya yang paling berharga. Jadi, dengan demikian perusahaan yang profesional jelas memerlukan staf yang profesional juga, yaitu yang mampu memberikan pelayanan yang terbaik untuk pelanggannya.

Begitu pula dalam pandangan Administrasi Perbekalan, yaitu bidang administrasi yang mempunyai konsentrasi kepada masalah sarana dan prasarana sumber daya alam, yang berkaitan secara langsung dengan proses pembelian barang, pencatatan dan pengurusan harta benda, teknik penyimpanan dan perawatan barang, prosedur penyingkiran benda yang tak diperlukan lagi, pengurusan dan pemeliharaan gedung, dan penyusunan tata ruang kantor. Dalam pandangan administrasi perbekalan, Sumber Daya Alam, yang menyangkut sarana dan prasarana, juga sangat menentukan terhadap suksesnya kegiatan perusahaan. Apabila sarana dan prasarana tidak mendukung maka akan menjadi kendala tersendiri bagi karyawan dalam menjalankan kegiatan rutinnnya.

Peningkatan dalam bidang perbekalan atau sarana dan prasarana adalah berarti meningkatkan efisiensi material dan memaksimalkan output dalam bentuk pelayanan terhadap pelanggan. Terlebih lagi, perusahaan yang diteliti yaitu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur, terutama Divisi Terminal Peti Kemas yang salah satu kegiatannya bergerak dalam bidang pengangkutan barang sehingga peti kemas yang dimiliki dan sarana-sarana pendukung lainnya merupakan hal yang inti karena berkaitan dengan kegiatan utama pada divisi tersebut.

Kegiatan pengangkutan barang di lakukan langsung oleh Divisi Terminal Peti Kemas pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur, dimana di dalam melakukan administrasi tersebut pengguna Peti Kemas harus mematuhi prosedur-prosedur administrasi yang telah disepakati secara bersama oleh perusahaan. Terdapat beberapa tahapan dalam proses pengangkutan barang melalui peti kemas yang berlaku pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur. Pentingnya prosedur dari sudut pandang pemilik kapal adalah kapal termuati secara optimal, biaya di dermaga sekecil mungkin, waktu kunjungan kapal sesingkat mungkin. Sedangkan dari sudut pandang terminal peti kemas *throughput* peti kemas sebanyak – banyaknya, biaya penanganan peti kemas seminim mungkin, jumlah

investasi penanganan petikemas seminim mungkin, tingkat kecelakaan dan kerusakan kecil. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai “Prosedur Bongkar dan Muat Barang Menggunakan Peti Kemas Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dari ini yaitu :

1. Bagaimana prosedur bongkar peti kemas pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur.
2. Bagaimana prosedur muat peti kemas pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur.

## 1.3 Tujuan Penulisan

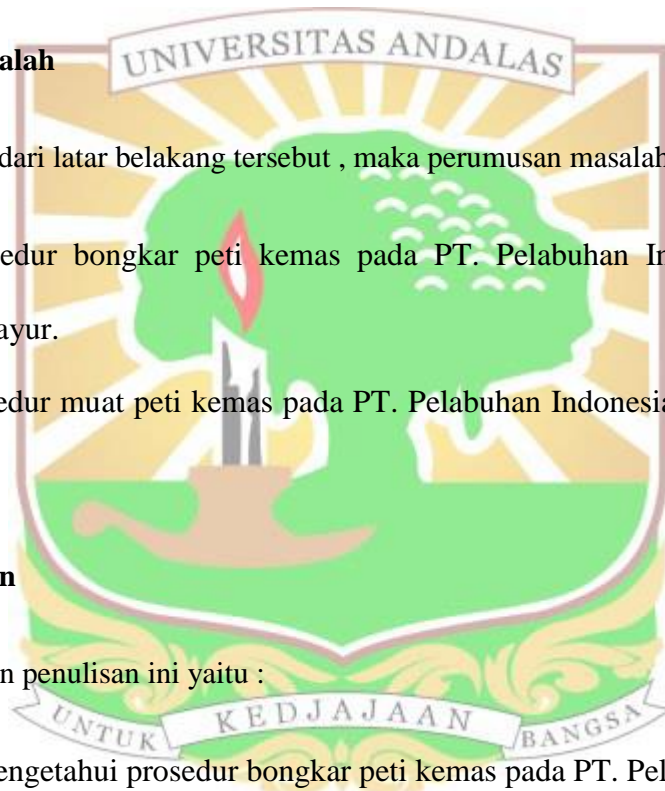
Adapun tujuan penulisan ini yaitu :

1. Untuk mengetahui prosedur bongkar peti kemas pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur.
2. Untuk mengetahui prosedur muat peti kemas pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur.

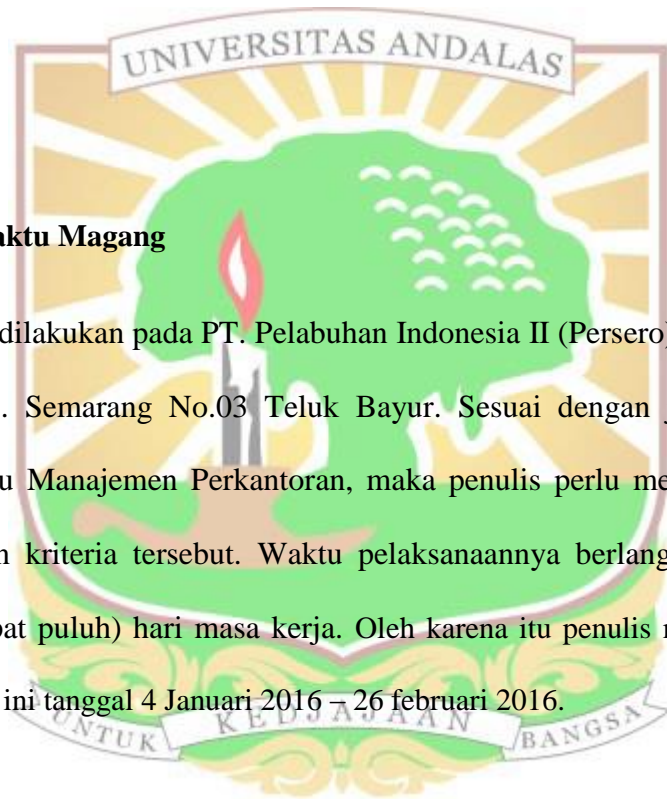
## 1.4 Manfaat penulisan

Berdasarkan tujuan magang dan berbagai kegiatan yang dilakukan ditempat kerja, maka penulis juga memperoleh manfaat yang tidak ditemukan secara langsung dibangku perkuliahan.

Adapun manfaat yang diperoleh selama magang adalah :



1. Penulis dapat merasakan suasana kerja yang sesungguhnya
2. Penulis dapat merasakan suasana kerja yang kondusif itu seperti apa dan kerja tim yang solid pada PT. PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) cabang Teluk Bayur
3. Penulis dapat mengamati langsung berbagai macam bukti, dokumen, surat – surat lainnya, yang sebelumnya hanya diketahui melalui teori dibangku perkuliahan



### **1.5 Tempat dan Waktu Magang**

Magang ini dilakukan pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur yang terletak di Jl. Semarang No.03 Teluk Bayur. Sesuai dengan jurusan penulis yaitu Kesekretariatan atau Manajemen Perkantoran, maka penulis perlu mencari tempat magang yang sesuai dengan kriteria tersebut. Waktu pelaksanaannya berlangsung selama 2 (dua) bulan atau 40 (empat puluh) hari masa kerja. Oleh karena itu penulis melaksanakan program mata kuliah magang ini tanggal 4 Januari 2016 – 26 februari 2016.

### **1.6 Sistematika Penulis**

Adapun sistematika penulisan laporan magang ini yaitu :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Landasan teori meliputi hal- hal yang berhubungan dengan prosedur pelayanan petikemas bongkar dan muat pada PT. PELABUHAN INDONESIA II ( PERSERO ) cabang Teluk Bayur.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Menggambarkan tentang tujuan perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi serta bentuk aktifitas kegiatan yang dilakukan PT. PELABUHAN INDONESIA II ( PERSERO ) cabang Teluk Bayur.

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan dibicarakan tentang prosedur pelayanan petikemas bongkar dan muat pada PT. PELABUHAN INDONESIA II ( PERSERO ) cabang Teluk Bayur.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bagian ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dari keseluruhan kajian dan kemudian dilengkapi dengan saran – saran yang bersifat membangun.

